



Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Menulis Paragraf Teks Deskripsi Siswa SMPN 2 Rupert Utara

The Influence of the Picture and Picture Model on Listening and Writing Paragraphs of Descriptive Text Skills of Students at SMPN 2 Rupert Utara

Chicy Adelina^{1*}, Nurmalina², Ramdhan Witarsa³

^{1,2,3}Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email : chicyadelina27@gmail.com¹, nurmalina18des@gmail.com², drdandan19@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received :10-10-2024

Revised :13-10-2024

Accepted :15-10-2024

Published:17-10-2024

Abstract

This study aims to examine the influence of the Picture and Picture learning model on the listening and writing paragraph skills of descriptive text among students at SMPN 2 Rupert Utara. The method used in this research is quasi-experimental with a Non-Equivalent Control Group design. The research subjects consisted of 61 students divided into two groups: the experimental class using the Picture and Picture model and the control class using conventional methods. Data collection was conducted through tests of listening and writing paragraph skills of descriptive text. The data analysis results showed a significant difference in the average scores of listening and writing paragraph skills between the experimental and control classes. The Independent T-Test results indicated a significant difference in the listening pretest between the experimental and control classes ($t(59) = 5.726, p < 0.001$). Welch's T-Test results showed a highly significant difference in the listening posttest between the experimental and control classes ($F(1, 52.655) = 717.038, p < 0.001$). The Mann-Whitney test results indicated a significant difference in the writing pretest ($U = 97.500, p < 0.001$) and writing posttest ($U = 0.000, p < 0.001$) between the two groups. From these results, it can be concluded that the Picture and Picture learning model has a positive and significant impact on improving students' listening and writing paragraph skills of descriptive text.

Keywords : : ICT Training, Teachers, Learning Media, PowerPoint

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi siswa di SMPN 2 Rupert Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi-eksperimen dengan desain Non-Equivalent Control Group. Subjek penelitian terdiri dari 61 siswa yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model Picture and Picture dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata skor kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Independent T-Test menunjukkan perbedaan yang signifikan pada pretest kemampuan menyimak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($t(59) = 5.726, p < 0.001$). Uji Welch's T-Test menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan pada posttest kemampuan menyimak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($F(1, 52.655) = 717.038, p < 0.001$). Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan pada pretest kemampuan menulis ($U = 97.500, p < 0.001$) dan posttest kemampuan menulis ($U = 0.000, p < 0.001$) antara kedua



kelompok. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Picture and Picture memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi siswa.

Kata Kunci : Picture and Picture, kemampuan menyimak, kemampuan menulis, teks deskripsi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama bagi perkembangan suatu bangsa dan masyarakat (Santoso et al., 2023) Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan dan saling mendukung satu sama lain. Namun, diantara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak dan menulis merupakan dua keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menyimak memegang peranan penting dalam proses penerimaan informasi secara lisan. Dengan keterampilan menyimak yang baik, siswa akan mampu menangkap dan memahami informasi yang disampaikan secara lisan dengan lebih mudah (Perayani & Rasna, 2022). Sementara itu, keterampilan menulis memungkinkan siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pengetahuan mereka dalam bentuk tulisan (Sukirman, 2020) Keterampilan menulis juga membantu siswa dalam mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara tertulis dengan lebih efektif.

Salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa SMP dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci dan terperinci. Dalam mempelajari teks deskripsi, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menyimak dan menulis yang baik.

Namun, berdasarkan observasi di SMPN 2 Rukat Utara, ditemukan beberapa masalah terkait kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi pada siswa. Pertama, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan, terutama dalam menangkap ide pokok dan rincian pendukungnya saat menyimak teks deskripsi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya konsentrasi dan fokus saat menyimak. Kedua, banyak siswa yang kesulitan dalam menulis paragraf teks deskripsi. Mereka sering kali kebingungan dalam menentukan ide pokok, mengembangkan kalimat-kalimat penjelas, dan mengorganisasikan paragraf dengan baik. Akibatnya, paragraf yang dihasilkan kurang koheren dan kurang rinci dalam menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa yang dideskripsikan.

Masalah-masalah tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar, serta metode pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model Picture and Picture. Model Picture and Picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Feryanti, 2022). Dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik, model ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami informasi yang disimak dan mengembangkan ide-ide dalam menulis paragraf teks deskripsi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, model Picture and Picture telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Triaji, 2021)



menunjukkan bahwa model Picture and Picture dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Utami, 2022) yang menemukan bahwa model Picture and Picture berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar tematik kelas I SDN No 106842 Taban. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Silvi et al., 2022) mengungkapkan bahwa model Picture and Picture memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis karangan untuk siswa kelas V SDN 1 Rimba Sama. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis karangan setelah diterapkannya model Picture and Picture.

Meskipun telah banyak penelitian yang menunjukkan keefektifan model Picture and Picture dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan menulis, namun penelitian ini memiliki novelty tersendiri. Pertama, penelitian ini akan dilakukan pada siswa SMPN 2 Rupert Utara, yang memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kedua, penelitian ini akan menggabungkan dua aspek penting, yaitu kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh model Picture and Picture terhadap kedua keterampilan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji pengaruh penerapan model Picture and Picture terhadap kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi pada siswa SMPN 2 Rupert Utara.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode quasi eksperimen di mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok telah ada sebelumnya dan tidak mengalami perubahan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah Non-Equivalent Control Group Design, yang juga dikenal sebagai desain kelompok kontrol non-ekuivalen. Dalam desain ini, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak setara atau ekuivalen pada awalnya (Abraham & Supriyati, 2022). Desain ini sering digunakan dalam situasi di mana peneliti tidak dapat secara acak menetapkan subjek ke kelompok perlakuan atau kontrol, atau ketika perlakuan yang diberikan tidak dapat diberikan kepada kedua kelompok dengan cara yang sama. Oleh karena itu, peneliti harus berhati-hati dalam menafsirkan hasil dari desain ini karena potensi bias atau faktor lain yang dapat memengaruhi validitas internal penelitian. Berikut kerangka penelitian quasi eksperimen, Non-Equivalent Control Group Design.

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian Non-Equivalent Control Group Design

O1	X	O2
O3	-	O4

Sumber: (Arikunto, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada data pretest dan posttest kemampuan menyimak dan menulis untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.



Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Menyimak	.117	32	.200*	.954	32	.186
Posttest Menyimak	.096	32	.200*	.948	32	.125
Pretest Menulis	.168	32	.023	.917	32	.017
Posttest Menulis	.171	32	.018	.916	32	.016

Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa data pretest dan posttest kemampuan menyimak berdistribusi normal ($p > 0,05$), sedangkan data pretest dan posttest kemampuan menulis tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa untuk analisis data kemampuan menyimak dapat menggunakan uji parametrik, sementara untuk kemampuan menulis perlu menggunakan uji non-parametrik.

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Menyimak	.144	29	.129	.937	29	.082
Posttest Menyimak	.185	29	.013	.928	29	.050
Pretest Menulis	.144	29	.129	.937	29	.082
Posttest Menulis	.185	29	.013	.928	29	.050

Pada kelas kontrol, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest menyimak dan menulis berdistribusi normal ($p > 0,05$), sedangkan data posttest menyimak dan menulis tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Ini menunjukkan perlunya penggunaan uji parametrik untuk data pretest dan uji non-parametrik untuk data posttest pada kelas kontrol.

2. uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji ini menggunakan Levene's Test untuk data pretest dan posttest kemampuan menyimak dan menulis.

Tabel 1.4 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Pretest Menyimak	Based on Mean	2.431	1	59	.124
	Based on Median	2.407	1	59	.126
	Based on Median and with adjusted df	2.407	1	57.880	.126
	Based on trimmed mean	2.422	1	59	.125



Posttest Menyimak	Based on Mean	7.431	1	59	.008
	Based on Median	7.748	1	59	.007
	Based on Median and with adjusted df	7.748	1	54.999	.007
	Based on trimmed mean	7.451	1	59	.008
Pretest Menulis	Based on Mean	1.488	1	59	.227
	Based on Median	1.385	1	59	.244
	Based on Median and with adjusted df	1.385	1	56.516	.244
	Based on trimmed mean	1.479	1	59	.229
Posttest Menulis	Based on Mean	5.144	1	59	.027
	Based on Median	4.992	1	59	.029
	Based on Median and with adjusted df	4.992	1	54.633	.030
	Based on trimmed mean	5.161	1	59	.027

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data pretest menyimak dan menulis antara kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen ($p > 0,05$). Namun, untuk data posttest menyimak dan menulis, varians kedua kelompok tidak homogen ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan perlunya penggunaan uji statistik yang sesuai untuk data dengan varians yang tidak homogen pada analisis posttest.

3. Uji Independent T-Test

Uji Independent T-Test dilakukan untuk membandingkan rata-rata skor pretest kemampuan menyimak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dipilih karena data berdistribusi normal dan homogen.

Tabel 1.5 Hasil Uji Independent T-Test Data Pretest Kemampuan Menyimak Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest Menyimak	Equal variances assumed	2.431	.124	5.726	59	.000	3.071	.536	1.998	4.144
	Equal variances not assumed			5.792	57.993	.000	3.071	.530	2.010	4.132



Hasil uji Independent T-Test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pretest kemampuan menyimak kelas eksperimen dan kelas kontrol ($t(59) = 5.726, p < 0,001$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal menyimak yang signifikan antara kedua kelompok sebelum perlakuan diberikan.

4. Uji Welch's T-Test

Uji Welch's T-Test digunakan untuk membandingkan rata-rata skor posttest kemampuan menyimak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dipilih karena data berdistribusi normal namun tidak homogeny.

Tabel 1.6 Hasil Uji Welch's T-Test Data Posttest Kemampuan Menyimak

Robust Tests of Equality of Means				
Posttest Menyimak				
	Statistic ^a	df1	df2	Sig.
Welch	717.038	1	52.655	.000

a. Asymptotically F distributed.

Hasil uji Welch's T-Test menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara skor posttest kemampuan menyimak kelas eksperimen dan kelas kontrol ($F(1, 52.655) = 717.038, p < 0,001$). Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyimak antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan.

5. Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney digunakan untuk membandingkan skor pretest dan posttest kemampuan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji non-parametrik ini dipilih karena data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.7 Hasil Uji Mann-Whitney Data Pretest Kemampuan Menulis Test Statistics^a

Pretest Menulis	
Mann-Whitney U	97.500
Wilcoxon W	532.500
Z	-5.331
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pretest kemampuan menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol ($U = 97.500, p < 0,001$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal menulis yang signifikan antara kedua kelompok sebelum perlakuan diberikan.

Tabel 1.8 Hasil Uji Mann-Whitney Data Posttest Kemampuan Menulis Test Statistics^a

Posttest Menulis	
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	435.000
Z	-6.730
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas



Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara skor posttest kemampuan menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol ($U = 0.000$, $p < 0,001$). Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan.

Peningkatan kemampuan menyimak yang lebih besar pada kelas eksperimen dapat dijelaskan melalui karakteristik model Picture and Picture yang menggunakan media visual sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan gambar dalam proses pembelajaran membantu siswa untuk lebih fokus dan memahami materi yang disampaikan secara auditori. Hal ini sesuai dengan teori dual coding yang dikemukakan oleh Paivio, yang menyatakan bahwa informasi yang diproses melalui dua saluran (visual dan verbal) akan lebih mudah diingat dan dipahami dibandingkan informasi yang hanya diproses melalui satu saluran (Purba & MM, 2024). Selain itu, peningkatan kemampuan menyimak juga dapat dikaitkan dengan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model Picture and Picture menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fatimah, 2022) yang menemukan bahwa penggunaan model Picture and Picture dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa.

Dalam hal kemampuan menulis, peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan sistematis dalam model Picture and Picture. Siswa diajak untuk mengamati, menganalisis, dan mengurutkan gambar sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan deskriptif. Proses ini membantu siswa dalam mengorganisir ide dan mengembangkan keterampilan berpikir logis, yang pada akhirnya berdampak positif pada kemampuan menulis mereka. Temuan ini mendukung penelitian (Uzlah & Suryana, 2022) yang menunjukkan bahwa model Picture and Picture dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa secara signifikan.

Perbedaan peningkatan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dapat dikaitkan dengan perbedaan tingkat keterlibatan kognitif siswa dalam proses pembelajaran. Model Picture and Picture mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan, sesuai dengan taksonomi Bloom yang direvisi (Alawiyah et al., 2023). Sementara itu, metode konvensional cenderung lebih berfokus pada tingkat kognitif yang lebih rendah seperti mengingat dan memahami.

Aspek kolaboratif dalam model Picture and Picture juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Proses diskusi dan berbagi pendapat dalam mengurutkan gambar memfasilitasi pembelajaran peer-to-peer, di mana siswa dapat belajar dari sesama teman mereka. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran (Anilawati, 2023). Melalui kolaborasi, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang dipelajari.

Implementasi model Picture and Picture juga memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal persiapan materi dan alokasi waktu. Guru perlu memilih gambar-gambar yang tepat dan relevan dengan materi pembelajaran, serta mengatur waktu dengan efisien agar semua tahapan dalam model dapat terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan (Yulianti et al., 2022) yang mengidentifikasi beberapa kendala dalam penerapan model Picture and Picture di kelas bahasa.

Terlepas dari keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa di tingkat sekolah menengah pertama. Model Picture and Picture terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan menulis paragraf



deskriptif siswa, sehingga dapat direkomendasikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi efektivitas model ini dalam konteks pembelajaran bahasa yang lebih luas dan dalam jangka waktu yang lebih panjang

KESIMPULAN

Model pembelajaran Picture and Picture terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model Picture and Picture. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak dan menulis siswa yang diajar menggunakan model Picture and Picture dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Model Picture and Picture berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kemampuan bahasa mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., Sutisna, S., & Dzakiyyuddin, M. (2023). Manajemen Pembinaan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Bidang Eksakta. *Journal Of Elementary School (Joes)*, 6(2), 533–547.
- Anilawati, R. (2023). Analisis Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(7), 216–228.
- Fatimah, F. (2022). Penggunaan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter*, 1(2), 109–115.
- Feryanti, Y. (2022). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Teks Fungsional Pendek Tentang Advertisement Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas Xii-Tkro-2 Smk Negeri 3 Bondowoso Semester 1. *Jurnal Profesi Dan Keahlian Guru (Jpkg)*, 3(1), 1–9.
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108–117.
- Purba, P. B., & Mm, M. P. (2024). Pembuatan E-Modul Berbasis Canva Pada Pembelajaran Matematika. *Revitalisasi Penggunaan Media Serta Metode Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Dan Teknik*, 27.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi Melalui Kajian Filosofis Pembukaan Uud 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 297–311.
- Silvi, S., Rohana, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Untuk Siswa Kelas V Sdn 1 Rimba Samak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 10–16.



- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
- Triaji, W. (2021). Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Menulis Pantun Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Kunduran Blora Tahun Ajaran 2017/2018. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 128–136.
- Utami, F. D. (2022). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Tubuhku Di Kelas I Sdn No 106842 Taban. *Eduglobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 59–69.
- Uzlah, U., & Suryana, D. (2022). Ecce Teacher Competencies Implement The 2013 Curriculum. *Journal Of Obsession: Journal Of Early Childhood Education*, 6(5), 3921–3930.
- Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Radec Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 47–56.